

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap kehamilan merupakan proses alamiah, bila tidak dikelola dengan baik akan memberikan komplikasi pada ibu dan janin dalam keadaan sehat dan aman. Filosofi adalah pernyataan mengenai keyakinan dan nilai/value yang dimiliki yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang/kelompok. Filosofi asuhan kehamilan menggambarkan keyakinan yang dianut oleh bidan dan dijadikan sebagai panduan yang diyakini dalam memberikan asuhan kebidanan pada klien selama masa kehamilan.

Preeklampsia adalah penyakit spesifik kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau tekanan diastolik  $\geq 90$  pada usia kehamilan  $\geq 20$  minggu. Preeklampsia merupakan penyulit kehamilan yang akut dan dapat terjadi ante, intra, dan post partum. Dari gejala-gejala klinik preeklampsia dapat di bagi menjadi preeklampsia ringan dan preeklampsia berat. Pembagian preeklampsia berat dan ringan tidaklah berarti adanya dua penyakit yang jelas berbeda, sebab seringkali ditemukan penderita dengan preeklampsia ringan dapat mendadak mengalami kejang dan jatuh dalam koma (Prawirohardjo, 2014).

Hipertensi dalam kehamilan, termasuk preeklampsia mempengaruhi hingga 10% kehamilan di dunia. Kelainan ini merupakan salah satu penyebab terbesar morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal di seluruh dunia. Angka Kematian

Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Keterbatasan akses pelayanan kesehatan merupakan salah satu hal yang menyebabkan kematian ibu akibat preeklampsia di negara berkembang. Preeklampsia harus dideteksi dan tepat dikelola sebelum timbulnya kejang (eklampsia) dan komplikasi yang mengancam jiwa lainnya.

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target Global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus.

Berdasarkan Survey Demografi Timor Leste munculnya gambaran statistik Angka Kematian Ibu di Timor-Leste masih 218/100.000 kelahiran

hidup. Angka tersebut masih sangat jauh dari target SDGs, khususnya menurunkan angka kematian ibu hingga di bawah 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 (SDTL, 2016).

Penyebab AKI di Timor Leste yaitu disebabkan oleh perdarahan (20%), Hipertensi dalam kehamilan (12%), Abortus (13%), Partus lama (8%), Infeksi (15%), Kelainan Amnion (2%), lainnya (8%)) seperti gemeli (kehamilan ganda) ketuban pecah dini dan lain-lain.

Berdasarkan laporan dari pihak Emergency Obstetric and Newborn Care (EmONC) atau Kebidanan Darurat dan Perawatan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Comoro Dili bahwa jumlah ibu hamil dengan kasus preeklamsia di Puskesmas Comoro pada tahun 2021 sebanyak 94 orang.

Hasil penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia di Puskesmas Comoro Dili Timor-Leste mendapatkan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kategori **Cukup** sebanyak 53 responden (53%). Menurut (Notoatmodjo, 2012) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat sebagai berikut: “Bagaimanakah Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di Puskesmas Comoro Dili Timor-Leste”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia di Puskesmas Comoro Dili Timor-Leste.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas Comoro Dili Timor-Leste.
- b. Mengetahui distribusi karakteristik ibu hamil berdasarkan umur, usia kehamilan, paritas dan pendidikan terakhir di Puskesmas Comoro Dili Timor-Leste.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ibu Hamil Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi para ibu yang sedang menjalani masa kehamilan tentang preeklampsia dan upaya untuk mengatasi kejadian preeklampsia.
2. Bagi Puskesmas sebagai bahan masukan kepada pihak Puskesmas Comoro Dili Timor-Leste dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan sebagai deteksi dini ibu hamil dalam upaya pencegahan dan penanganan preeklampsia.
3. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan peneliti tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.